

# The Influence of Owner Perception, Accounting Knowledge, Accounting Information System Implementation on Effort to Evaluate MSME Performance in Sidoarjo (Case Study of MSME in Kramat Jegu Village)

## Pengaruh Persepsi Owner, Pengetahuan Akuntansi, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM di Desa Kramat Jegu)

Muhammad Rafif Haryanda Putra Anugra<sup>1)</sup>, Dina Dwi Oktavia Rini <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[dinador@umsida.ac.id](mailto:dinador@umsida.ac.id)

**Abstract.** *Financial Performance is a description of financial conditions which is reflected as the performance of a certain period by analyzing it with certain analytical tools, as well as indicators of good and bad management for decision making. This study aims to determine: (1) The influence of Owner Perceptions on the Efforts to Evaluate the Financial Performance of MSMEs. (2) The Effect of Accounting Knowledge on Efforts to Evaluate MSME Financial Performance. (3) The Effect of Accounting Information System Implementation on Efforts to Evaluate MSME Financial Performance. Data analysis techniques by testing descriptive statistics by testing the validity test and reliability test as well as multiple linear regression analysis, t test and determination test to test the hypothesis using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 26 program. The sample in this study was 50 people taken according to the characteristics in the village of Kramat Jegu. The results of this study indicate that (1) there is the influence of the owner's perception of efforts to evaluate the performance of micro, small and medium enterprises. (2) there is an influence of accounting knowledge on efforts to evaluate the performance of micro, small and medium enterprises. (3) there is an effect of the implementation of accounting information systems on efforts to evaluate the performance of micro, small and medium enterprises.*

**Keywords** - Owner Perception, Accounting Knowledge, SIA Implementation, Performance of Micro, Small and Medium Enterprises.

**Abstrak.** *Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan yang tercermin sebagai kinerja suatu periode tertentu dengan menganalisisnya dengan alat analisis tertentu, serta indikator baik buruknya manajemen untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Pemilik terhadap Upaya Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. (2) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Upaya Evaluasi Kinerja Keuangan UMKM. (3) Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Evaluasi Kinerja Keuangan UMKM. Teknik analisis data dengan pengujian statistik deskriptif dengan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis regresi linier berganda, uji t dan uji determinasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan program Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 26. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang yang diambil sesuai dengan karakteristik di Desa Kramat Jegu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh persepsi pemilik terhadap upaya evaluasi kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. (2) terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap upaya evaluasi kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. (3) terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap upaya penilaian kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.*

**Kata Kunci** - Persepsi Owner, Pengetahuan Akuntansi, Implementasi SIA, Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

## I. PENDAHULUAN

Indonesia negara yang kondisi ekonominya termasuk negara berkembang. Salah satu bukti keberhasilan pembangunan ekonomi negara adalah pengentasan kemiskinan. Semua negara pasti mengalami masalah kemiskinan, termasuk Indonesia. Strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia adalah dengan

memberdayakan UMKM yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah dan nasional. Sumber ekonomi Indonesia sebagian dari usaha kecil yang dikelola oleh pengusaha kecil yaitu UMKM [1]. Usaha mikro, kecil, dan menengah yang sering disebut UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan atau sekelompok orang dengan modal tertentu, dengan tujuan memperoleh keuntungan melalui pengembangan bisnis yang fleksibel [2]. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2022 UMKM di Indonesia sangat baik tercatat mencapai 8,71 juta unit usaha. Melihat dari provinsi, Jawa Barat menempati urutan pertama mencapai 1,49 juta unit usaha, sementara Jawa Timur mencapai angka 1,15 juta unit usaha. UMKM di Indonesia mendapat perhatian serius oleh pemerintah karena bisa dipercaya menstabilkan ekonomi nasional untuk menghadapi ancaman resesi dan bisa menambah semangat pelaku usaha untuk terus berkembang. Kementerian Keuangan menyampaikan bahwa UMKM menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan 50% membuka lapangan pekerjaan sehingga mampu menjadi penyelamat Indonesia untuk menghadapi ancaman resesi [3].

Perlu diperhatikan juga bahwa permodalan tidak hanya memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan operasional perusahaan, tetapi juga pengelolaan permodalan harus diperhatikan supaya usaha dapat berjalan baik, efisien dan optimal. Dengan mengelola modal yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan baik secara finansial maupun non finansial. Kurangnya keterampilan manajemen modal sering menyebabkan masalah yang menyebabkan UMKM gagal. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi keberlangsungan hidup UMKM di Indonesia dan krisis ekonomi yang semakin meningkat sehingga dapat mengancam perekonomian negara [1]. Pada penelitian ini, desa Kramat Jegu dijadikan objek penelitian karena peneliti sudah melakukan observasi dan analisis di desa tersebut sebelumnya. Dari hasil observasi dan analisis bahwa UMKM di desa Kramat Jegu ini kinerja keuangannya bagus ditandai dengan setiap tahun omsetnya meningkat tetapi terdapat permasalahan diantaranya pemilik usaha di desa Kramat Jegu pencatatannya masih menggunakan manual karena gagap teknologi, ada juga yang menggunakan sistem tetapi masih berupa excel sehingga masih terdapat kelemahan yang ada di UMKM desa Kramat Jegu ini. Dengan masalah – masalah itu membuat sulit untuk mengukur kinerja UMKM. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja UMKM. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh pengurus perusahaan/organisasi dalam memenuhi kewajibannya pengelolaan kekayaan organisasi secara efektif selama periode tertentu, untuk menentukan kinerja usaha mikro menggunakan banyak indikator, seperti modal risiko, volume penjualan, laba, aset perusahaan [4]. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan yang dicapai secara finansial untuk bekerja di sektor keuangan dan dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan [5]. Kinerja keuangan adalah gambaran keadaan keuangan yang tercermin dalam kinerja periode waktu tertentu dengan menganalisisnya dengan alat analisis tertentu dan indikator manajemen yang baik dan buruk untuk pengambilan keputusan [6]. Hasil keuangan dapat diketahui dengan menggunakan sumber pembiayaan, hasil kegiatan juga dapat ditentukan dengan menganalisis laporan keuangan dan tokoh-tokoh kunci. Dalam menggambarkan data keuangan dibutuhkan suatu konsep atau aspek untuk menganalisis suatu kinerja keuangan [7].

Dalam UMKM, pengusaha menjadi seorang manajer, sehingga membuat informasi akuntansi menjadi penting untuk proses pengambilan keputusan [8]. Persepsi pemilik atau owner adalah proses yang dilalui oleh individu atau kelompok pedagang dalam menginterpretasikan rangsangan dan tanggapan yang mereka terima untuk memahami lingkungan perdagangan [9]. Definisi formal persepsi adalah proses dimana seseorang memutuskan untuk mencoba menafsirkan rangsangan menjadi keputusan [10]. Persepsi owner dipengaruhi oleh kesadaran, pemikiran, bahasa sehingga persepsi bukan gambaran yang akurat. Pandangan pemilik usaha adalah mengelola terlebih dahulu sistem informasi akuntansi. Akuntansi didefinisikan sebagai suatu pencatatan, penjelasan, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan secara efisien, serta interpretasi dan hasil dari proses tersebut [8].

Untuk menyusun laporan keuangan pada hakekatnya diperlukan pengetahuan akuntansi, bahwa pengetahuan akuntansi adalah pengertian tentang apa yang dianggap fakta, atau informasi tentang pencatatan, pengklasifikasian peristiwa keuangan yang teratur dan logis dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan [9]. Pengetahuan akuntansi juga sangat penting untuk kemajuan manajemen bisnis. Data akuntansi yang berkaitan dengan usaha kecil dan menengah menawarkan banyak keuntungan saat menggunakan data akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang buruk menyebabkan kegagalan manajemen bisnis, sehingga sangat sulit bagi pengusaha untuk menentukan praktik mana yang harus diikuti [11]. Akuntansi juga mempengaruhi pengelolaan usaha, serta penyusunan laporan keuangan dalam usaha yang harus dilakukan dengan benar, namun mungkin masih ada UMKM di sekitar kita yang menggunakan sistem mencatat laporan keuangan secara manual karena pemilik masih minim pengetahuan akuntansi. Selain itu, pencatatan laporan keuangan secara manual dapat menyebabkan kesalahan saat membuat laporan keuangan. Masalah yang dihadapi oleh UMKM ketika ingin menyusun atau menyusun laporan keuangan adalah rata – rata para pengusaha tidak memahami standar yang berlaku untuk menyusun laporan keuangan dan juga tidak adanya pemisahan aset yaitu antara aset pribadi dan aset bisnis, hal ini mempersulit penyusunan laporan [12]. Laporan keuangan yaitu hasil informasi keuangan yang dapat menggambarkan suatu kinerja UMKM selama suatu periode dan berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Kemampuan UMKM dalam mengakses lembaga keuangan dipengaruhi oleh laporan keuangan yang dihasilkan [13].

Implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh karena menjadi tolak ukur pengambilan keputusan. Informasi yang relevan harus digunakan secara lengkap, tepat waktu dan bebas dari kesalahan. Jika ingin menjalankan bisnis harus memiliki pengetahuan yang baik tentang informasi akuntansi karena pelaporan keuangan sangat penting untuk menjalankan bisnis dan untuk mengetahui apakah bisnis kondisi membaik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran yang sangat penting baik di perusahaan kecil maupun besar. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan subsistem yang saling berhubungan dan terkoordinasi yang mengubah data keuangan yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, seperti menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang unggul. Namun banyak UMKM yang tidak menyadari betapa pentingnya catatan dan laporan keuangan dalam menentukan sehat tidaknya usahanya [14]. Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan efektif membantu perusahaan dan pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat seperti besarnya kas, saldo utang yang harus dilunasi, banyaknya aset, jumlah akumulasi keuntungan, jumlah dividen yang dapat dibagikan dan dapat menentukan kinerja perusahaan atau perusahaan. Usaha kecil seperti UMKM dapat menggunakan program komputer seperti MS Excel sedangkan usaha besar umumnya membutuhkan perangkat lunak dan manajemen basis data hingga membutuhkan perangkat lunak seperti perangkat lunak manajemen keuangan. [15]. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah informasi sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan [16]. Di era digital ini, banyak UMKM yang belum memahami akuntansi. Hasilnya adalah pengelolaan aset yang buruk, ketidakmampuan untuk mengelola arus kas, ketidakmampuan untuk membedakan antara keuangan pribadi dan perusahaan, dan hanya mengandalkan tagihan dan uang kertas [17]. Pemilik usaha kecil percaya bahwa informasi keuangan memakan waktu, mahal dan sulit diimplementasikan, selain itu hal yang paling penting bagi usaha kecil adalah mendapatkan keuntungan yang banyak tanpa harus memikirkan pembukuan [18].

Berdasarkan penelitian [19] menjelaskan bahwa tujuan penelitian untuk menganalisis persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan pembagian kuisioner untuk memperoleh data. Sampel terdapat 30 responden yang berada di kecamatan Pamulang wilayah Tenggara Selatan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji parsial t dan uji simultan f. Hasil penelitian ini bahwa Persepsi owner tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Menurut [14] tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan owner mengenai sistem informasi akuntansi yang baik dan benar sehingga sistem akuntansi ini terealisasi serta berguna dalam menjalankan usaha. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuisioner. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Responden survey berjumlah 82 responden. Hasil menunjukkan bahwa persepsi pemilik tidak berpengaruh langsung signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pemahaman, pengetahuan dan penerapan SIA berpengaruh langsung signifikan terhadap kinerja UMKM.

Sedangkan penelitian [1] bertujuan untuk mengetahui bukti empiris tentang persepsi pemilik dan pengetahuan informasi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Analisis menggunakan regresi linier berganda. Jenis data menggunakan data primer. Hasil terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi terhadap penggunaan informasi akuntansi tetapi terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu penelitian dari [20], tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel strategi bisnis UMKM, keterampilan manajemen dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM. Menggunakan data primer dengan populasi ukm bidang kuliner di Purbalingga dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis menggunakan regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa strategi bisnis, keterampilan manajerial dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *research gap* pada penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih fokus pada kinerja UMKM dengan membuat variabel dependen yaitu kinerja UMKM dan objek penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya karena setiap daerah mempunyai prinsip yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya, variabel dependen didasarkan pada kinerja manajerial UMKM dan penggunaan informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi owner, pengetahuan akuntansi, dan implementasi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap upaya penilaian kinerja keuangan umkm di Sidoarjo. Dengan demikian, ketatnya persaingan bisnis era globalisasi, perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang dapat memenangkan persaingan dunia bisnis.

## II. METODE

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menjelaskan hasil penelitian yang menggunakan angka – angka kemudian diolah dengan melakukan perhitungan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan sampel yang dipilih secara acak, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk populasi dari mana sampel itu diambil.

### Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah bidang yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ harus ditarik kesimpulan[21]. Dengan demikian, selama penelitian, peneliti harus menentukan karakteristik objek penelitian. Baru kemudian dicari populasi atau subjek penelitian yang sepenuhnya memenuhi kriteria tersebut. Populasi penelitian ini adalah owner atau pemilik usaha mikro, kecil dan menengah. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 orang pemilik usaha.

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan ciri-ciri populasi. Dijelaskan pula bahwa pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti karena jumlah obyek penelitian yang sangat banyak dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti obyek secara keseluruhan juga mencoba mempelajari objek penelitian dalam skala kecil, yang kemudian diterapkan pada objek penelitian secara keseluruhan. Sehingga Anda dapat menggunakan waktu Anda dengan sebaik-baiknya karena Anda tidak perlu meriset item yang terlalu banyak dan memiliki karakter yang berbeda terlalu banyak[21]. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang pemilik usaha. Pada riset ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pemilik usaha dengan usia produktif 25 – 50 tahun, Pendidikan SMA/ S1, UMKM dengan lama usaha < 10 tahun, dan pemilik usaha yang membuat laporan keuangan.

**Tabel 1**  
**Tabel Penyebaran Kuisioner**

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Penyebaran kuisioner yang ada di desa Kramat Jegu	200
2	Kuisioner yang kembali	66
3	Kuisioner yang sesuai dengan kriteria	50
	Jumlah Sampel yang dapat diolah	<b>50</b>

### Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer. Data primer yaitu data wawancara dengan responden baik secara pengamatan maupun secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner. Data ini diperoleh dari sumber asli yang dikumpulkan oleh peneliti. Berkenaan dengan ini, penulis membuat banyak pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden atau pengambilan sampel untuk memahami sudut pandang pemilik usaha. penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuisioner yang memenuhi kriteria mengisi berdasarkan sudut pandang mereka. Jawaban memiliki nilai skor 5 sangat setuju, skor 4 setuju, skor 3 netral, skor 2 tidak setuju dan skor 1 sangat tidak setuju. Skala likert menjadi alternatif responden dalam pengukuran perilaku saat memberikan skor nilai. Metode analisis data menggunakan *IBM SPSS Versi 26* untuk melakukan pengujian statistic deskriptif, pengujian uji validitas dan uji realibilitas serta analisis regresi linier berganda, uji t dan uji determinasi untuk menguji hipotesis.

Hasil dari kuisioner ditabulasi dan diolah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent [22]. Dengan rumus model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

Dimana :

Y : Kinerja UMKM

a : Nilai Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$  : Koefisien Kolerasi Ganda  
 X1 : persepsi owner  
 X2 : Pengetahuan akuntansi  
 X3 : implementasi sistem informasi akuntansi  
 E : Standar kesalahan atau error

## 2. Uji Validitas

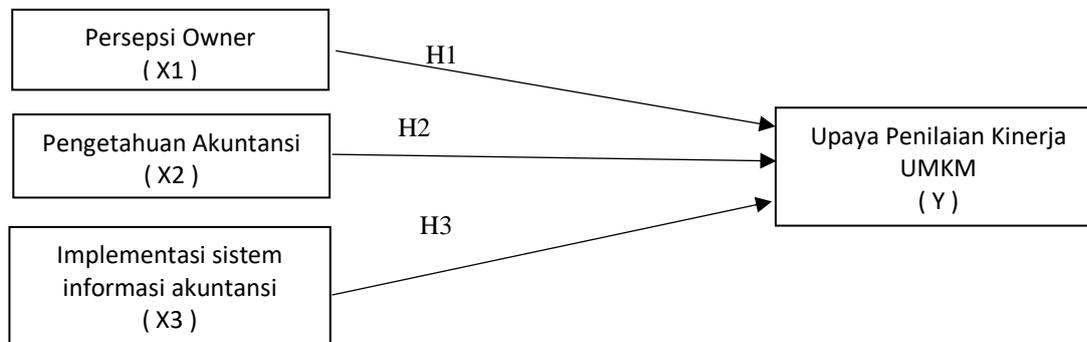
Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan dengan r tabel dengan  $dk=n-2$  dan taraf signifikan  $\alpha=0,010$
2. Uji validitas dilakukan guna mengetahui kelayakan pertanyaan dalam angket dan dapat digunakan dalam suatu penelitian. Validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r dihitung  $>$  r tabel, maka pertanyaan tersebut valid
3. Item pertanyaan untuk responden penelitian dikatakan tidak valid jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel

Uji validitas digunakan untuk memahami apakah alat yang digunakan untuk mencari data primer dalam penelitian juga dapat digunakan untuk menentukan perbaikan apa yang perlu dilakukan. Analisis saat ini menggunakan uji validitas untuk menghitung jumlah pertanyaan dari variabel X1, variabel X2 dan variabel Y

## 3. Uji Reliabilitas

Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika respon seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat kinerja yang optimal bagi metode pengumpulan data yang dipilih. Keandalan dapat mendukung pada gagasan bahwa instrumen apapun dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kriteria penilaian yang dapat diandalkan menggunakan rumus alpha jika rhitung  $>$  rtabel maka alat ukur yang sesuai dapat diandalkan, sebaliknya jika rhitung  $<$  rtabel maka alat ukur yang sesuai tidak dapat diandalkan.



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

Gambar 1 Menunjukkan bahwa pengaruh persepsi owner, pengetahuan akuntansi, implementasi sistem informasi akuntansi terhadap upaya penilaian kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan gambar 1 terdapat variabel independent dan variabel dependen. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah persepsi owner, pengetahuan akuntansi, implementasi sistem informasi keuangan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah terhadap upaya penilaian kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Sidoarjo.

H1 : Persepsi owner berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Artinya tidak ada penggunaan sistem informasi akuntansi ditentukan oleh persepsi owner itu sendiri. Persepsi ini kemudian mempengaruhi perilaku sehari-hari yang tercermin dalam perusahaannya .

H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Semakin baik informasi akuntansi pemilik maka semakin baik pula kinerja UMKM.

H3 : Implementasi atau penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

jika pelaku usaha menerapkan sistem informasi akuntansi saat membuat laporan keuangan maka kinerja keuangan umkm akan baik sehingga mudah untuk mengambil keputusan.

## Uji Hipotesis

Tahapan selanjutnya setelah penjabaran variabel diatas yaitu melakukan identifikasi persamaan pengujian yaitu uji hipotesis. Pada uji hipotesis dilakukan penentuan apakah suatu hipotesis dapat diterima (dianggap benar) atau harus ditolak (dianggap salah). Ada berbagai uji yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik (t) merupakan salah satu uji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara individual. Pada pengujian statistik (t) ini menggunakan pedoman yang berdasarkan nilai signifikansi (Sig). Hipotesis yang diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai (Sig)  $< \alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima, hal tersebut menunjukkan variabel independen secara individual dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai (Sig)  $> \alpha = 5\%$  maka hipotesis ditolak, hal tersebut menunjukkan variabel independen secara individual dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Determinasi

Uji koefisiensi determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan dapat menjelaskan variabel eksogen. Semakin besar nilai *Rsquare*, semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui dan prediksi seberapa besar atau signifikan pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Namun, jika nilai R<sup>2</sup> menurun, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas[22].

**Tabel 2**  
**Indikator penelitian**

VARIABEL	INDIKATOR
Persepsi Owner (X1) [19]	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi terhadap kegunaan SIA Kegunaan dari menerapkan SIA yaitu :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan informasi secara akurat dan tepat</li> <li>b. Digunakan untuk mengambil keputusan</li> </ol> </li> <li>2. Persepsi terhadap kesediaan dalam menerapkan SIA Faktor yang dapat mempengaruhi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keterlibatan pengguna</li> <li>b. Pengembangan SIA yang digunakan</li> </ol> </li> <li>3. Persepsi terhadap perbandingan biaya dan manfaat SIA</li> </ol>
Pengetahuan Akuntansi (X2) [23]	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Deklaratif Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi yang berdasarkan fakta</li> <li>2. Pengetahuan Prosedural Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau menjalankan langkah – langkah dalam prosesnya.</li> </ol>
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X3) [16]	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilik usaha pengguna SIA</li> <li>2. Produksi dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data</li> <li>3. Data mengenai perusahaan dan kegiatan bisnisnya</li> <li>4. Software yang digunakan untuk memproses data</li> <li>5. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, peripheral device dan perangkat jaringan</li> <li>6. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA.</li> </ol>

Kinerja UMKM (Y) [24]	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal Usaha</li> <li>2. Omset Penjualan</li> <li>3. Profitabilitas</li> </ol>
--------------------------	---

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Desa Kramat Jegu. Dimana penelitian ini ditujukan pada pemilik usaha atau owner. Pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang pemilik usaha berdasarkan kriteria pemilik usaha dengan usia produktif 25 – 50 tahun, Pendidikan SMA/ S1, UMKM dengan lama usaha < 10 tahun, dan pemilik usaha yang membuat laporan keuangan. Peneliti melakukan pengujian menggunakan IBM SPSS 26, berdasarkan data tersebut peneliti mendapatkan hasil pengujian sebagai berikut :

#### TABEL

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak di dominasi usia 26 – 30 tahun atau 26% dan paling sedikit umur 31 – 35 tahun atau 10%. Sedangkan berdasarkan pendidikan responden paling banyak S1 atau 68% dan paling sedikit SMA atau 32%. Pada lama usaha paling banyak didominasi 1-5 tahun lama berdirinya usaha atau 90%. Dan pemilik usaha yang membuat laporan keuangan sebanyak 50 orang.

#### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 3**  
**Uji Analisis Statistik Dekskriptif**

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Std. Deviation
Persespsi Owner (X1)	50	10	25	18,10	3,553
Pengetahuan Akuntansi (X2)	50	13	30	21,98	4,288
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X3)	50	10	20	15,14	2,611
Kinerja Keuangan (Y)	50	8	15	12,28	1,863
Valid N (listwise)	50				

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 26), 2023*

Tabel diatas adalah uraian hasil dari analisis deskriptif dari setiap variabel. Analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk mempermudah peneliti memperoleh suatu gambaran berdasarkan kecenderungan dan tendensi dari jawaban responden tentang variabel – variabel yang digunakan. Hasil tabel diatas menjelaskan bahwa total responden (n) sebanyak 50 responden. Pada variabel (X1) terdapat 5 item pertanyaan yang dapat diketahui jawaban responden pada nilai minimal sebanyak 10, nilai maximal sebanyak 25 dan mempunyai rata – rata sebesar 18.10 sedangkan standar deviasinya sebesar 3.553. Pada variabel (X2) terdapat 6 item pertanyaan yang dapat diketahui jawaban responden pada nilai minimal sebanyak 13, nilai maximal sebanyak 30 dan mempunyai rata – rata sebesar 21.98 dengan standar deviasinya sebesar 4.288. Pada variabel (X3) terdapat 4 item pertanyaan yang dapat diketahui jawaban responden nilai minimal sebanyak 10, nilai maximal sebanyak 20 dan mempunyai rata – rata sebesar 15.14 sedangkan standar deviasinya sebesar 2.611. Pada variabel (Y) terdapat 3 item pertanyaan yang dapat diketahui jawaban responden dengan nilai minimal sebanyak 8, nilai maximal sebanyak 15 sedangkan rata – rata sebesar 12.28 dengan standar deviasinya sebesar 1.863.

#### Pengujian Kualitas Data

##### Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai valid atau tidaknya suatu kuisioner. Jika instrument dinyatakan valid maka instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diuji. Peneliti memakai pengujian validitas atas instrument Persepsi Owner (X1) dengan total 5 pernyataan, Pengetahuan Akuntansi (X2) dengan total 6 pertanyaan, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dengan total 4 pernyataan, dan Upaya Penilaian Kinerja Keuangan dengan total 3 pernyataan

**Tabel 4**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Persepsi Owner (X1)	X1	0,632	0,278	Valid
	X2	0,687	0,278	Valid
	X3	0,619	0,278	Valid
	X4	0,675	0,278	Valid
	X5	0,642	0,278	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	X1	0,670	0,278	Valid
	X2	0,661	0,278	Valid
	X3	0,646	0,278	Valid
	X4	0,739	0,278	Valid
	X5	0,729	0,278	Valid
	X6	0,657	0,278	Valid
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X3)	X1	0,688	0,278	Valid
	X2	0,669	0,278	Valid
	X3	0,682	0,278	Valid
	X4	0,690	0,278	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0,746	0,278	Valid
	Y2	0,759	0,278	Valid
	Y3	0,777	0,278	Valid

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 26), 2023*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan dari tiap variabel independen (Persepsi Lingkungan Kerja (X1), Persepsi Penghargaan Finansial (X2), dan Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja (X3)) serta variabel dependen (Pemilihan Karier Sebagai Auditor Eksternal Pada Masa Endemi Covid-19 (Y)) dapat dikatakan valid atau sah karena nilai r-hitung  $>$  r-tabel sehingga semua pertanyaan dari masing-masing variabel dianggap mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner penelitian tersebut.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 5**  
**Uji reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Owner (X1)	0,656	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,772	Reliabel
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,614	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,634	Reliabel

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 26), 2023*

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Maka hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi owner (X1) sebesar 0,656  $>$  0,60, nilai untuk pengetahuan akuntansi (X2) sebesar 0,772  $>$  0,60, untuk nilai variabel implementasi sitem informasi akuntansi sebesar 0,614  $>$  0,60, sedangkan nilai variabel upaya penilaian kinerja umkm (Y) sebesar 0,634  $>$  0,60. Syarat pengujian reliabilitas dapat menggunakan rumus alpha yaitu jika r terhitung  $>$  r table. Dapat diartikan bahwa variabel penelitian mempunyai

reliabilitas tinggi. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari penelitian dapat diyakini kebenarannya sehingga dapat diperoleh hasil yang relatif berbeda jika dilakukan berulang. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan bersifat reliabel atau handal.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Regresi Linier Berganda

Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis regresi berganda dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk dapat melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan IBM SPSS (Versi 26). Berikut hasil analisis regresi linier berganda.

**Tabel 6**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
Unstandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error
(Constant)	3.356	1.745
X1	.128	.056
X2	.115	.049
X3	.278	.067

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 26), 2023*

Berdasarkan table uji regresi berganda, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$= 3.356 + 0,128 (X_1) + 0,115 (X_2) + 0,278 (X_3) + \varepsilon$$

Dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3.356, artinya jika variabel independen sama dengan 0 atau variabel kinerja UMKM belum dipengaruhi variabel lainnya seperti Persepsi Owner (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X3) dinyatakan konstan atau tetap.
- Koefisien regresi Persepsi Owner (X1) bernilai positif senilai 0,128 terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang berarti bahwa persepsi owner akan meningkat senilai 0,128 satuan apabila persepsi owner naik satu satuan variabel persepsi owner dengan variabel bebas yang lainnya tetap.
- Koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi (X2) bernilai positif senilai 0,115 terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang berarti bahwa pengetahuan akuntansi akan meningkat senilai 0,115 satuan apabila persepsi owner naik satu satuan variabel persepsi owner dengan variabel bebas yang lainnya tetap.
- Koefisien regresi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X3) bernilai positif senilai 0,278 terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang berarti bahwa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat senilai 0,278 satuan apabila Implementasi Sistem Informasi Akuntansi naik satu satuan variabel persepsi owner dengan variabel bebas yang lainnya tetap.

## Uji t (Parsial)

**Tabel 7**  
**Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.356	1.745		1.923	.061
X1	.128	.056	.267	2.311	.025
X2	.115	.049	.271	2.339	.024
X3	.278	.067	.479	4.145	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 26), 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh total t-hitung variabel Persepsi Owner (X1) sebesar 2.311 sedangkan t-tabel sebesar 2.012 sehingga pada variabel persepsi owner t-hitung > t-tabel dengan taraf signifikan kurang dari 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa H1 diterima maka dapat disimpulkan dari hasil uji parsial Persepsi Owner (X1) berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja Keuangan UMKM.

Pada tabel diatas diperoleh total t-hitung variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) sebesar 2.339 sedangkan t-tabel sebesar 2.012 sehingga pada variabel pengetahuan akuntansi t-hitung > t-tabel dengan taraf signifikan kurang dari 0,05. Maka H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja Keuangan UMKM.

Pada variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 4.145 sedangkan t-tabel sebesar 2.012 dengan taraf signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja Keuangan UMKM.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R			Std. Error	Change Statistics				Durbin-Watson	
	R	Adjusted R	of the	R Square	F	df1	df2	Sig. F		
	R	Square	Square	Estimate	Change	Change			Change	
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.348	1.336	.388	9.718	3	46	.000	1.914

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 26), 2023

Nilai yang digunakan untuk menyatakan koefisien determinasi adalah *R Square*. Pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam hal ini, *R Square* digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel dependen secara bersamaan pada tabel di atas. Dari table hasil uji Koefisiansi Determinasi diketahui bahwa *Adjusted R* sebesar 0,348 atau sebesar 34,8% dari variabel Upaya Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. Sedangkan 65,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Persepsi Owner Terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM

Berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan bahwa hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh persepsi owner terhadap upaya penilaian kinerja UMKM. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yakni  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yakni  $2.311 > 2.012$  serta skor sig dalam variabel persepsi owner  $< 5\%$ . Hasil riset tersebut tidak selaras dengan hasil riset yang dilakukan [19] dan [14] yang menjelaskan bahwa variabel persepsi owner tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka hasil penelitian ini menegaskan bahwa di desa Kramat Jegu terdapat penyebaran atau pemahaman kepada pemilik usaha tentang akuntansi dan persepsi owner ini akan terus berpengaruh terhadap sikap dan perilaku owner sehari-hari dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Mendorong pemilik usaha kecil untuk mengatur dan menggunakan informasi akuntansi tergantung pada persepsi pemilik, yang dipengaruhi oleh faktor pembelajaran, motivasi dan kepribadian. Kurangnya persepsi owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menghambat berjalannya sistem informasi akuntansi [19].

### Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM

Berdasarkan Hasil uji diatas dapat dilihat bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap upaya penilaian kinerja UMKM. Dapat dibuktikan dari hasil uji  $t$  (parsial) bahwa pada variabel ini diperoleh  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu  $2.339 > 2.012$  dengan skor sig  $< 5\%$  sehingga hasil riset ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] dan [19] yang menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM di BTC Solo. Maka hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan akuntansi UMKM di desa Kramat Jegu ini mayoritas sudah memahami akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan seperti jurnal, neraca, labarugi, dll. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh owner maka semakin meningkatnya kinerja keuangan UMKM di desa tersebut.

### Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM

Dapat dilihat berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap upaya penilaian kinerja UMKM. Dapat dibuktikan dengan hasil uji  $t$  (parsial) bahwa pada variabel ini  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yakni  $4.145 > 2.012$  dengan skor sig  $< 5\%$ . Hasil riset ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh [14] dan [19] yang menjelaskan bahwa variabel implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM di BTC Solo. Maka hasil penelitian ini menjelaskan bahwa UMKM di desa Kramat Jegu mayoritas mengimplementasi sistem informasi akuntansi meskipun masih sederhana yaitu dengan menggunakan excel.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh persepsi owner, pengetahuan akuntansi, implementasi sistem informasi akuntansi terhadap upaya penilaian kinerja keuangan UMKM. Pemilik usaha atau owner menjadi subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel 50 orang pemilik usaha atau owner untuk menjawab kusioner yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya telah ditarik kesimpulan bahwa :

1. Persepsi Owner berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini berasal dari hasil uji  $t$  (parsial) yang menyatakan bahwa persepsi kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah pada UMKM. di Desa Kramat Jegu. Artinya UMKM di desa kramat jegu terdapat penyebaran informasi mengenai akuntansi terhadap para pemilik usaha seperti mengelola usaha supaya laba meningkat, profitabilitas meningkat sehingga terealisasi kepada para pemilik usaha dalam mengatur usaha nya untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya.
2. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini dikarenakan  $t$ -hitung variabel informasi akuntansi lebih besar dari  $t$ -tabel, menunjukkan bahwa persepsi kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah pada UMKM. di Desa Kramat Jegu. Artinya mayoritas pemilik usaha di desa kramat jegu mengetahui tentang akuntansi dalam menyusun laporan keuangan seperti membuat jurnal, neraca, laba rugi yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha.

- Implementasi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis ketiga peneliti diterima. Hal ini dilihat dari hasil uji-t (parsial) yang menyatakan implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM di Desa Kramat Jegu. Artinya di desa kramat jegu sebagian sudah menerapkan sistem informasi akuntansi meskipun dalam menyusun laporan keuangan masih menggunakan cara yang simple atau sederhana hanya berbasis excel.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan penelitian dan kesimpulan penelitian, peneliti menyampaikan saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, antara lain :

- Kepada pemilik usaha, peneliti memberi saran untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Jika pengetahuan akuntansi meningkat otomatis sikap dan perilaku persepsi owner atau pemilik usaha dalam menjalankan usahanya berdasarkan akuntansi, sehingga kinerja keuangan UMKM semakin membaik dan sesuai standar yang berlaku. Pemilik usaha juga disarankan untuk meningkatkan implementasi sistem informasi akuntansi untuk mempermudah dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha sehingga laba usaha, omset penjualan juga meningkat laporan keuangan juga tercatat dengan baik.
- Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penyebaran kuisioner sehingga peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pendataan lebih komprehensif, sehingga perilaku pelaku UMKM dapat lebih dipahami dan berkontribusi pada pembahasan yang lebih luas.

### Keterbatasan

Pada penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam menyebarkan kuisioner antara lain :

- Penyebaran kuisioner lewat *gform* belum dapat mengupas fenomena perilaku UMKM secara detail dibandingkan dengan melakukan wawancara secara langsung dan kita tidak bisa memantau responden dalam mengisi kuisioner sehingga ketika responden tidak memahami pernyataan yang terdapat dikuisisioner maka responden mengisinya secara asal.
- Peneliti juga tidak bisa memantau apakah yang mengisi kuisioner tersebut benar-benar pemilik usaha selaku responden atau orang lain yang mengisi sehingga bisa terjadi beda pendapat dari responden

### REFERENSI

- Tiara L surya, "PENGARUH PERSEPSI PEMILIK DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada UMKM Jagung Goreng Air Panas Semurup)," *J. Ekon. Sakti*, vol. 11, no. 1, p. 61, 2022, doi: 10.36272/jes.v11i1.233.
- D. Wijaya, *Akuntansi UMKM*, Cetakan 1., Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- A. Mutiara Hatia Putri, "Jumlah UMKM Capai 8,71 Juta, Bisa Jadi 'Tameng' Resesi?," *CNBC Indonesia*, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230207115843-4-411724/jumlah-umkm-capai-871-juta-bisa-jadi-tameng-resesi> (accessed Feb. 08, 2023).
- Feby Oktariza Halida, "ANALISIS KINERJA KEUANGAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA PEMBIAYAAN RAHN TASJILY (STUDI PADA NASABAH BMT UGT SIDOGIRI CAPEM GISTING)," *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*, 2021.
- I. Susianti, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015," *Simki-Economic*, vol. 02, no. 02, pp. 1–11, 2018.
- F. Fenty, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*, Cetakan Pe. Samarinda: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan, 2017.
- L. Adella and M. Rio, "Digitalisasi umkm, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19," *STIE Perbanas Press* 2021, vol. 11, pp. 73–92, 2021, doi: 10.14414/jbb.v11i1.2552.
- D. Sunaryo, Dadang, and L. Erdawati, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *J. Financ. Tax*, vol. 2, no. 1, pp. 13–31, 2022, doi: 10.52421/fintax.v2i1.194.

- [9] N. Made, I. Priliandani, P. D. Pradnyanitasari, and K. A. Kurniawan, "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," vol. 8, no. 1, pp. 67–73, 2020.
- [10] A. I. Lubis, *Akuntansi Keperilakuan: Multiparadigma*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- [11] C. Hudha, "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIMODERASI KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN USAHA KECIL MENENGAH," *J. Ekon. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, pp. 68–90, 2017.
- [12] Y. Setiawati and S. Hermawan, "Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (umkm) atas penyusunan laporan keuangan," *Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 2, 2018.
- [13] H. Yanto, A. Yulianto, L. K. B. Sebayang, and F. Mulyaga, "Improving The Compliance With Accounting Standards Without Public Accountability (SAK ETAP) By Developing Organizational Culture: A Case Of Indonesian SMEs," *J. Appl. Bus. Res.*, vol. 33, no. 5, pp. 929–940, 2017.
- [14] C. W. Meylani and Ismunawan, "Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Beteng Trade Center (Btc) Solo," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 12–22, 2022, doi: 10.21067/jrma.v10i1.6711.
- [15] D. Martani, S. Siregar veronica, R. Wardhani, A. Farahmita, and E. Tanujaya, *Akuntansi Keuangan Menengah (berbasis PSAK)*, 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [16] TMBBooks, *Sistem informasi akuntansi : esensi & aplikasi / TMBBooks, Cetakan Pe. Yogyakarta: Yogyakarta : ANDI*, 2017.
- [17] S. Kaligis and C. Lumempouw, "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Infromasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe," *Akpem*, pp. 1–16, 2021.
- [18] W. S. Lestari and M. P. Priyadi, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-ETAP PADA UMKM Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya," vol. 6, pp. 1–20, 2017.
- [19] N. A. Lestari, "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang," *J. Bus. Entrep. Univ. Muhammadiyah Jakarta*, vol. 1, no. 2, pp. 67–80, 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- [20] M. Abdillah, D. Primasari, and R. Widianingsih, "Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga," *J. Optim.*, vol. 9, no. 2, pp. 145–157, 2019.
- [21] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono*. Bandung: Bandung : Alfabeta, 2018.
- [22] Ghozali, *Aplikasi analisis multivariete, Cet. VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- [23] Y. Astiani, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *J. Fak. Ekon.*, vol. 5, no. 1, p. 13, 2017, doi: 10.31000/competitive.v5i1.4049.
- [24] L. M. Siregar, "KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL," *J. Akunt. BISNIS PELITA BANGSA*, vol. 5, no. 2, pp. 121–129, 2020.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*